



Model Determinasi Minat Berwirausaha Mahasiswa

Siska Ernawati Fatimah, Ario Purdianto
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia

Abstract: *One of the highest unemployment rates in Indonesia is educated unemployment which is derived from college graduates. One of the problems of undergraduate graduates in Indonesia is graduates who are not fully absorbed by the availability of employment. The purpose of this study was to examine the effect of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest in students. The research method used is a quantitative method. The population in this study is the final year students at the Faculty of Economics, University of Swadaya Gunung Jati. The number of samples in this study were 85 respondents. Data collection using a questionnaire instrument. Data analysis using multiple regression models with the help of the SPSS application. The research findings show that entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation have a positive and significant influence on entrepreneurial interest. Future studies are expected to be able to examine more factors that influence entrepreneurial interests that are not examined in this study.*

Keyword : *entrepreneurship knowledge; entrepreneurship motivation; entrepreneurial interest.*

Abstrak : *Angka pengangguran di Indonesia yang tinggi salah satunya adalah pengangguran terdidik yaitu berasal dari lulusan perguruan tinggi. Salah satu permasalahan lulusan sarjana di Indonesia adalah lulusan yang tidak terserap seluruhnya oleh ketersediaan lapangan kerja. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh pengetahuan wirausaha dan motivasi wirausaha terhadap minat wirausaha pada mahasiswa. Metode riset yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir pada fakultas Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 responden. Penarikan data menggunakan instrumen kuesioner. Analisis data menggunakan model regresi ganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan wirausaha dan motivasi wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti lebih banyak faktor yang mempengaruhi minat wirausaha yang tidak diteliti pada penelitian ini.*

Kata Kunci : *Pengetahuan Berwirausaha; Motivasi Berwirausaha; Minat Berwirausaha.*

Cronicle of Article :Received (09-03-2020); Revised (29-05-2020, 27-06-2020); and Published (05-07-2020).

©2020 Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen Lembaga Penelitian Universitas Swadaya Gunung Jati

Profile and corresponding author: Siska Ernawati Fatimah dan Ario Purdianto adalah dosen Program Studi Manajemen Universitas Swadaya Gunung Jati. Jl. Pemuda No. 32 Cirebon. *Corresponding Author* : siskafatimah12@gmail.com.

How to cite this article : Fatimah, S. E., & Purdianto, A. (2020). Model Determinasi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 57–66.

Retrieved from : <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm>

PENDAHULUAN

Pengangguran di Indonesia terutama untuk pengangguran intelektual yang berasal dari lulusan perguruan tinggi mencapai 737.000 orang. Jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi pada agustus 2019 dari total angkatan kerja Indonesia sekitar 13 juta orang, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), mencapai 5,67% dimana sesungguhnya mengalami penurunan bila dibandingkan Agustus 2018 yang mencapai 5,89%.. Hal ini disebabkan meningkatnya angkatan kerja yang tidak bisa terserap seluruhnya oleh ketersediaan lapangan pekerjaan.

Kualitas lulusan perguruan tinggi menjadi sorotan utama masyarakat dengan melihat kesiapan lulusan memasuki dunia kerja serta kemampuan lulusan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggal. Dengan demikian masyarakat menilai bahwa lulusan perguruan tinggi memiliki bekal dan kemampuan yang lebih banyak untuk mempersiapkan diri memasuki masyarakat (Kadir, 2019). Berdasarkan data BPS angka pengangguran lulusan sarjana perguruan tinggi di Indonesia disebabkan salah satunya oleh rendahnya minat berwirausaha untuk menciptakan lapangan kerja. Terutama lulusan dari perguruan tinggi yang lebih memilih di zona nyaman dengan memasuki dunia kerja pada perusahaan. Tanpa adanya keinginan untuk menciptakan pekerjaan. Sebuah tantangan tersendiri untuk para lulusan perguruan tinggi dalam mencari pekerjaan, mengingat kompetensi semakin ketat dan peluang kesempatan kerja yang tersedia tidak banyak (Kadir, 2019).

Salah satu kompetensi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi khususnya fakultas ekonomi UGJ adalah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan diselenggarakan untuk mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan minat kewirausahaan. Sehingga dapat dijadikan alternatif untuk dapat menekan angka pengangguran terdidik. Wirausahawan muda terdidik dapat diciptakan melalui lulusan perguruan tinggi, yang mampu menekuni usahanya sendiri. *Knowledge dan intelektual capital* diarahkan

pada kelompok muda terdidik (intelektual) untuk menghadapi dunia usaha sekarang dan masa depan. Sahroh (2018) Mahasiswa saat ini telah menggunakan teknologi yang mengikuti perkembangan jaman namun pemanfaatannya belum maksimal untuk kegiatan usaha mahasiswa. Banyak jenis media sosial dimanfaatkan oleh mahasiswa hanya sebatas untuk mencari informasi, bermain game, atau memudahkan komunikasi dengan seseorang, namun ada juga yang memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan barang dan jasa yang dimilikinya, salah satunya adalah menggunakan Status WhatsApps, dimana pada saat ini hampir semua orang melakukan chatting menggunakan Aplikasi WhatsApps. Aplikasi WhatsApps juga dapat memposting atau menginformasikan status atau keadaan pengguna saat ini, seperti aplikasi media sosial yang lainnya, baik untuk kehidupan pribadinya maupun digunakan untuk usaha. Dengan adanya fasilitas tersebut pada media sosial seseorang dimudahkan dalam melakukan kegiatan usaha.

Pengetahuan berwirausaha yang sudah dimiliki oleh mahasiswa, salah satunya melalui mata kuliah kewirausahaan memungkinkan mahasiswa melakukan aktivitas usaha sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya tersebut. Begitu juga seorang yang memiliki jiwa entrepreneur, maka ia akan melakukan segala aktifitas yang dapat menghasilkan keuntungan yang berlipat ganda dari setiap usaha yang dilakukannya (Sahroh, 2018).

Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan, termasuk menjadi *young entrepreneur*. Motivasi yang kuat dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan memeliharanya merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam berwirausaha (Purwanto, 2016). Membuka atau mengembangkan usaha baru dibutuhkan motivasi berwirausaha dan rasa percaya diri untuk berhasil, selain itu juga harus mampu untuk mengakses teknologi dan mengolah

informasi yang diterimanya untuk menciptakan sebuah peluang usaha.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan kepada mahasiswa tingkat IV Fakultas Ekonomi UGJ Cirebon sebanyak 25 orang responden dengan menanyakan mengenai pemilihan karir pekerjaan merupakan prioritas utama, ketertarikan untuk memulai wirausaha, sudah mencoba melakukan usaha. Berdasarkan hasil dari survei awal diperoleh bahwa sebanyak 18 responden atau 72% responden masih memilih karir sebagai pekerja, sedangkan 4 responden atau 16% responden mulai muncul ketertarikan untuk memulai usaha dan 3 orang responden atau 10% dari responden sudah melakukan usaha.

Berdasarkan hasil survey awal diatas, masih kecilnya minat berwirausaha pada mahasiswa meskipun masih terbukanya peluang untuk berwirausaha, maka tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan program-program pada mata kuliah kewirausahaan sehingga dapat menimbulkan minat berwirausaha pada mahasiswa dengan menggunakan media sosial. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dan pertimbangan bagi program studi pada fakultas ekonomi UGJ dalam upaya untuk terus memperbaharui rencana satuan pengajaran atau silabus khususnya untuk mata kuliah kewirausahaan agar dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan Kewirausahaan

Karakter yang positif, inovatif dan kreatif dalam mengembangkan peluang usaha yang dapat menguntungkan diri sendiri dan masyarakat merupakan pengetahuan dalam berwirausaha. Kuntowicaksono (2014) Manusia yang memiliki pengetahuan untuk melakukan suatu tindakan sesuai pengetahuan yang dimilikinya, begitupun bagi seorang wirausaha akan melakukan tindakan untuk mendapatkan keuntungan dalam usahanya.

Modal utama seseorang yang dibutuhkan untuk sukses dalam kewirausahaan dan

keberlanjutan usaha adalah memiliki pengetahuan (Nugrahaningsih, 2016). Mengelola bisnis baru akan menumbuhkan percaya diri kemampuan untuk mengelola usaha. Pengetahuan dalam hal kewirausahaan mendorong kesadaran dan daya tarik untuk memulai usaha, ketidakpastian dalam berwirausaha akan berkurang dengan bertambahnya pengetahuan wirausaha yang dimiliki sehingga akan membentuk keyakinan sikap diri dan persepsi untuk memulai usaha (Nabi, Linan, Fayolle, Krueger, & Walmsley, 2017).

Tung (2011) pengetahuan kewirausahaan meliputi beberapa komponen yaitu: penyusunan sumber daya serta keuangan, pemasaran serta keahlian menjual, ide tentang sesuatu yang baru/berbeda serta penemuan peluang, perencanaan bisnis, membangun tim, penciptaan usaha baru, manajemen risiko, masalah hukum, dan manajemen organisasi. Menurut Plaschka dan Welsch (Tung, 2011) meliputi: pengetahuan mengenai negosiasi, kepemimpinan, berpikir kreatif, teknologi, inovasi serta pengembangan produk baru. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang mengenai dunia usaha yang diwujudkan melalui gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang usaha menjadi kesempatan usaha, yang diukur melalui indikator yaitu: 1) Pengetahuan tentang usaha yang akan dirintis atau ditekuni; 2) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab sumber daya manusia; 3) Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri sehingga dapat menciptakan kreatifitas; dan 4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis untuk melakukan pengelolaan usaha (Purwanto, 2016).

Motivasi Berwirausaha

Kondisi Psikologis seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang berasal dari dalam hati manusia merupakan suatu dorongan untuk melakukan kegiatan dalam mencapai keberhasilan dinamakan motivasi

(Nugrahaningsih, 2016). Motivasi merupakan hubungan atau dorongan atau kekuatan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan melakukan sesuatu tindakan. Motivasi berwirausaha dapat dilatih, dibentuk dan dipelajari serta dikembangkan untuk melakukan kegiatan usaha (Sintya, 2019). Dimensi dan Indikator motivasi berwirausaha (Sintya, 2019), terdiri dari (1). Motivasi Intrinsik yang meliputi: kebutuhan, kemampuan, pengetahuan, pencapaian. (2). Motivasi Ekstrinsik yang meliputi: penghasilan, kondisi kerja, kebijakan perusahaan.

Minat Berwirausaha

Keinginan seseorang untuk mendapatkan penghasilan sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain timbul dari dalam diri memberikan semangat untuk melakukan usaha (Busro, 2017) Minat berwirausaha juga dapat diartikan sebagai semangat yang muncul dari diri sendiri tanpa ada keterpaksaan atau pengaruh dari orang lain untuk melakukan kegiatan usaha. Salah satu cara menumbuhkan minat adalah adanya rasa ingin tahu yang besar mengenai suatu obyek atau fenomena atau suatu topik tertentu. Beberapa faktor yang menjadikan minat berwirausaha diantaranya adalah kepemilikan modal, akses mendapatkan modal, keterampilan dalam melakukan usaha, kepercayaan diri, ketersediaan sarana dan prasarana dan sumber daya, iklim usaha, komitmen untuk sukses, dukungan keluarga, dan bimbingan dari orang lain (Busro, 2017) Mahasiswa yang memiliki rasa senang dalam melakukan wirausaha akan lebih bersemangat dan tekun untuk mengikuti kegiatan praktek dan teori pada saat kuliah, sehingga minat usaha selalu timbul dan berusaha untuk menguasainya. (Fatimah & Purdianto, 2020)

Rasa ketertarikan yang tumbuh karena keingintahuan yang tinggi untuk mencapai tujuan dengan menciptakan kegiatan usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar dengan menggunakan kemampuan soft skills dan keterampilan yang dimiliki serta karakter pribadi yang kuat akan memunculkan minat berwirausaha. (Rahayu

& Laela, 2018). Dukungan keluarga dan pendidikan merupakan salah satu faktor yang kuat untuk memunculkan minat berwirausaha. (Dzakkiyuddin, Fatimah, & Setiawan, 2020)

Indikator minat berwirausaha (Munawar, 2019) adalah (1) Tidak ketergantungan pada orang lain, dimana seseorang ingin melepaskan ketergantungan dari orang lain dalam bentuk apapun. (2). Membantu lingkungan sosial, dimana timbul dalam diri seseorang keinginan untuk membantu orang lain dalam menciptakan peluang lapangan pekerjaan. (3). Perasaan senang menjadi wirausaha, dimana munculnya perasaan dalam diri seseorang ketika melakukan suatu usaha.

Kerangka Pemikiran

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha

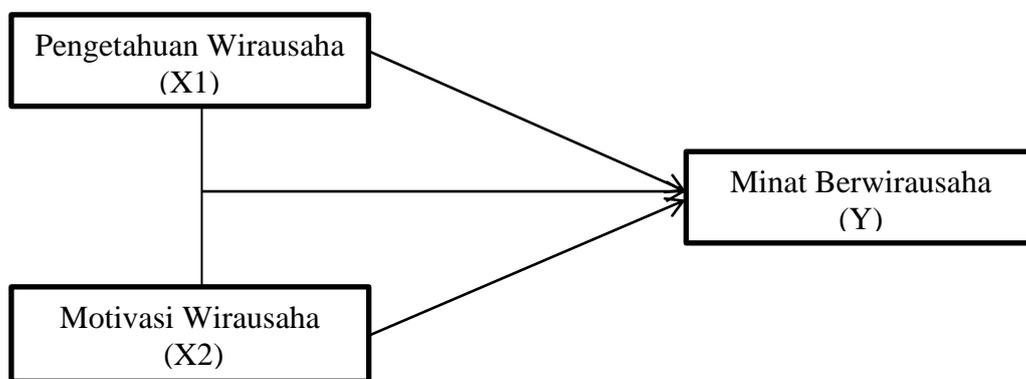
Pengetahuan berwirausaha merupakan hal terpenting dalam diri manusia untuk dapat memulai aktivitasnya dalam rangka mewujudkan apa yang diinginkannya. Dalam mencapai kesuksesan dibidang kewirausahaan pun mutlak harus memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan (Kuntowicaksono, 2014). Pengetahuan wirausaha merupakan salah satu faktor penting dalam berwirausaha karena dengan adanya pengetahuan yang memadai atau cukup, maka seseorang akan dapat mengelola usaha dengan baik. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kuntowicaksono (2014) menunjukan bahwa pengetahuan secara simultan berpengaruh kepada minat berwirausaha siswa. Selain itu hasil penelitian (Purwanto, 2016) bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Dari uraian tersebut maka hipotesis penelitian yang pertama terdapat pengaruh yang positif signifikan pengetahuan berwirausaha menggunakan status WhatsApp terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UGJ Cirebon

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Setiap manusia memiliki suatu dorongan yang muncul dalam diri yang menyebabkan untuk melakukan sesuatu tindakan merupakan motivasi. Memiliki motivasi berwirausaha dimana seseorang dapat dilatih, dipelajari dan dikembangkan sehingga dapat menambah kepercayaan diri seseorang untuk melakukan usaha. Semakin tinggi motivasi dalam diri seseorang dalam melakukan sesuatu khususnya berwirausaha maka akan semakin kuat minatnya untuk berwirausaha dan jika tidak ada motivasi untuk berwirausaha maka tidak akan

memiliki minat untuk berwirausaha. Beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Purwanto (2016) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Penelitian lain oleh Sa'adah & Mahmud (2019) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Maka hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu ada pengaruh positif yang signifikan motivasi berwirausaha menggunakan status WhatsApp terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UGJ Cirebon



Sumber : (Kuntowicaksono, 2014), (Purwanto, 2016), Sa'adah & Mahmud (2019)

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut, yaitu:

1. Diduga terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi terhadap kinerja.
2. Diduga terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap kinerja.
3. Diduga terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam golongan asosiatif kausalitas. Digolongkan asosiatif karena penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variable yang di teliti. Dikategorikan

kausalitas, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variable yang diamati mempunyai hubungan sebab akibat tertentu seperti yang diduga secara teoritis. Untuk menjawab semua hipotesis yang telah tersusun tersebut peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk memperoleh informasi, kemudian memberikan tanggung jawab kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan serta memberikan tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian penjelas (eksplanatory research) yaitu suatu penelitian yang menjelaskan masing-masing variable melalui pengujian hipotesis. Dimana pengujian ini dilakukan dengan analisis regresi dengan uji t

dan uji F untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS 21.0. *for windows*. Adapun populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Tingkat IV. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan tolerir sebesar 10% dan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan jenis *proportional random sampling* karena populasi yang tidak homogen. Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Sugiyono (2017)

Proportionate stratified random sampling adalah teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional, sehingga dari populasi berjumlah 611 responden diperoleh sampel sebanyak 85 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini karakteristik responden dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	Uraian	Jumlah	Persen (%)
Jenis Kelamin	Pria	40	0,47
	Wanita	45	0,53
Usia	21-23 tahun	50	0,59
	≥ 24 tahun	35	0,41
Program Studi	Manajemen	42	0,49
	Akuntansi	43	0,51
Penggunaan Status WA untuk jualan	Sudah menggunakan	22	0,258
	Belum menggunakan	63	0,742

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2020

Berdasarkan tabel 1 mengenai karakteristik responden, bahwa responden penelitian ini terdiri dari 47% responden pria dan 53% responden wanita dari jumlah keseluruhan responden. Sehingga disimpulkan bahwa responden wanita lebih banyak. Usia mereka berada antara 21-23 tahun dan mayoritas dari program studi akuntansi, dan masih banyak yang belum

menggunakan status WhatsApps untuk berwirausaha.

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil uji validitas instrumen

Kualitas Pelayanan		Kepercayaan		Kepuasan	
Butir	R Hitung	Butir	R Hitung	Butir	R Hitung
1	.715	1	.486	1	.784
2	.570	2	.502	2	.811
3	.418	3	.533	3	.692
4	.657	4	.616		
		5	.558		
		6	.549		

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2020

Dari tabel hasil pengolahan data diatas tersebut dapat dilihat r hitung untuk variabel penelitian ini dapat dikatakan

valid karena lebih besar dari pada r tabel 0,1775. Sedangkan untuk pengujian reliabilitas dapat dilihat dari tabel di baah ini:

Tabel 3. Reliability statistic

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengetahuan berwirausaha	0,775	4
Motivasi berwirausaha	0,751	6
Minat Berwirausaha	0,840	3

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa pengujian reliabilitas untuk variabel penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60.

Sedangkan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel kualitas pelayanan dan kepercayaan terhadap kepuasan konsumen dapat diketahui dengan melihat tabel model summary sebagai berikut

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.667 ^a	0.445	.432	1.214

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2020.

Dilihat pada tabel 4 nilai *koefisien korelasi* variabel pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa menggunakan status WhatsApps adalah 0.667, hal ini memiliki arti bahwa derajat keeratan hubungan termasuk kategori yang sedang antara variabel pengetahuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa menggunakan status WhatApps. Untuk nilai koefisien determinasi variabel independen

terhadap minat berwirausaha adalah 0.445, yang berarti bahwa adanya pengaruh variabel pengetahuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa menggunakan WhatApp ssebesar 44,5%.

Nilai signifikansi pengaruh variabel pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa menggunakan media sosial, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 5. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.028	1.473		1.376	.173
x1	0.183	0.089	0.210	2.054	.043
x2	0.329	0.065	0.520	5.082	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 5 diketahui bahawa nilai Signifikan variabel pengetahuan berwirausaha lebih

kecil dari 0,043 < 0,05, hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan berwirausaha terhadap

minat berwirausaha mahasiswa menggunakan status WhatApps, selanjutnya diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel motivasi berwirausaha adalah $0,00 < 0,05$ hal ini berarti bahwa motivasi juga berpengaruh

signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa menggunakan status WhatApps. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan diperoleh nilai signifikansi, yang dapat dilihat dalam tabel ANOVA dibawah ini:

Tabel 6. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	96.942	2	48.471	32.884	.000 ^b
Residual	120.869	82	1.474		
Total	217.812	84			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2020.

Pada tabel 6 diketahui bahwa nilai Sig secara simultan adalah $0,00 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa menggunakan status WhatApps.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa menggunakan status WhatApps, meskipun dari hasil penelitian menunjukkan hasil yang masih belum maksimal untuk pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa tingkat IV fakultas ekonomi UGJ, namun masih ada peluang untuk memunculkan minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini hasilnya mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwanto (2016) dimana hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap minat berwirausaha.

Temuan penelitian ini dapat menjadi bukti bahwa adanya celah untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa menggunakan status WhatApps yang dipengaruhi oleh pengetahuan berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan, yang artinya bahwa mahasiswa tingkat IV fakultas Ekonomi UGJ memiliki motivasi berwirausaha namun belum maksimal untuk mendorong minat berwirausaha mahasiswa. Apabila motivasi seorang mahasiswa semakin kuat untuk berwirausaha, maka akan semakin menguatkan minat untuk berwirausaha

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menguatkan hasil penelitian terdahulu yang meneliti mengenai pengaruh antara motivasi terhadap minat berwirausaha (Sintya, 2019). Temuan dalam penelitian ini dapat menjadi pembuktian atas adanya peluang untuk dapat lebih memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil olah data dan analisis dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa menggunakan status WhatApps baik secara uji parsial maupun uji simultan.

Saran

Penelitian ini mempunyai implikasi dengan temuan penelitian bahwa pengetahuan berwirausaha itu merupakan hal yang penting untuk diberikan di perguruan tinggi, selain itu motivasi berwirausaha mahasiswa masih perlu ditingkatkan agar dengan pengetahuan berwirausaha yang cukup dan motivasi berwirausaha yang kuat dapat memunculkan minat berwirausaha.

Penelitian ini masih memiliki kelemahan karena beberapa keterbatasan, antara lain penelitian ini hanya dilakukan pada satu lokasi penelitian yang terbatas. Oleh karena itu beberapa pengembangan yang dapat dilakukan oleh penelitian selanjutnya antara lain perlu dilakukan penelitian pada aspek yang sama dengan sampel berbeda untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian ini. Selain itu dapat dilakukan uji ulang penelitian ini dengan menambahkan variable lain yang belum digunakan dalam penelitian ini atau dengan menggunakan metode yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih baik dan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Busro, M. (2017). Strategy Increasing Entrepreneurship Interest. *International Research Journal of Business Studies*. <https://doi.org/doi.org/10.21632/irjbs>
- Dzakkiyuddin, M. R., Fatimah, S. E., & Setiawan, A. (2020). Self-Efficacy and Entrepreneurship Education: Assessing the Impact Toward Entrepreneurial Intentions. *Proceedings of the 1st International Conference on Accounting, Management and Entrepreneurship (ICAMER 2019)*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.027>
- Fatimah, S. E., & Purdianto, A. (2020). *Factors Affecting Entrepreneurial Interest Among Students in Higher Education*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.036>
- Kadir, H. A. (2019). *Analisis Jejaring Sosial Sebagai Media Untuk Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palu*. 6, 135–140.
- Kuntowicaksono. (2014). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Economic Education*.
- Munawar, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 398–406. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105>
- Nabi, G., Linan, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2017). The impact of entrepreneurship education in higher education. *Academy of Management Learning & Education*.
- Nugrahaningsih, H. (2016). Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Keinginan Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen di Jakarta Utara. *Journal of Business Studies*, 2(1), 1–10.
- Purwanto, F. X. A. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhan*.
- Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 203. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.246>
- Sa'adah, L., & Mahmud, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Instagram dan Sikap Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 18–23.
- Sahroh, A. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3).
- Sintya, N. M. (2019). *Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat*

Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar Ni. 1(1), 337–380.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jasm.v1i1.31>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*.
Tung, L. C. (2011). *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students.* 11(1), 67–86.